BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII-B di Mts Al Ma'arif Tulungagung dengan *self-efficacy* tinggi dalam pemecahan masalah matematika materi perbandingan mampu memenuhi indikator penalaran matematis yaitu: (1) menyajikan pernyataan matematika secara lisan dan tertulis, (2) mengajukan dugaan, (3) melakukan manipulasi matematika, (4) menyusun bukti dan memberikan alasan atau bukti terhadap beberapa kebenaran solusi, (5) menarik kesimpulan dari suatu pernyataan dan (6) memeriksa kesahihan argumen, menemukan pola atau sifat dari gejala matematis untuk membat geberalisasi.
2. Kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII-B di Mts Al Ma'arif Tulungagung dengan *self-efficacy* sedang dalam pemecahan masalah matematika materi perbandingan mampu memenuhi indikator penalaran matematis yaitu: (1) menyajikan pernyataan matematika secara lisan dan tertulis, (2) mengajukan dugaan, (3) melakukan manipulasi matematika, (4) menyusun bukti dan memberikan alasan atau bukti terhadap beberapa kebenaran solusi, (5) menarik kesimpulan dari suatu pernyataan dan (6) memeriksa kesahihan argumen, menemukan pola atau sifat dari gejala matematis untuk membat geberalisasi. Namun ada subjek RHS dengan *self-*

efficacy sedang yang hanya mampu memenuhi beberapa indikator penalaran matematis yaitu: (1) menyajikan pernyataan matematika secara lisan dan tertulis, (2) mengajukan dugaan dan (3) menarik kesimpulan dari suatu pernyataan.

3. Kemampuan penalaran matematis siswa kelas VII-B di Mts Al Ma'arif Tulungagung dengan *self-efficacy* rendah dalam pemecahan masalah matematika materi perbandingan mampu memenuhi indikator penaaran matematis yaitu: (1) menyajikan pernyataan matematika secara lisan dan tertulis, (2) mengajukan dugaan, (3) melakukan manipulasi matematika, (4) menyusun bukti dan memberikan alasan atau bukti terhadap beberapa kebenaran solusi, (5) menarik kesimpulan dari suatu pernyataan dan (6) memeriksa kesahihan argumen, menemukan pola atau sifat dari gejala matematis untuk membat geberalisasi. Namun ada subjek MFN dengan *self-efficacy* rendah yang hanya mampu memenuhi beberapa indikator penalaran matematis yaitu: (1) menyajikan pernyataan matematika secara lisan dan tertulis, (2) mengajukan dugaan dan (3) menarik kesimpulan dari suatu pernyataan.

B. Saran

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, paparan data dan pembahasan hasil penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan penalaran matematis sehingga memiliki motivasi untuk bersungguh-sunggh dalam belajar dan menyelesaikan soal-soal.

2. Bagi Guru

   Kemampuan penalaran matematis siswa sangat berpengaruh terhadap siswa dalam menyelesaikan soal matematika sehingga penting bagi guru untuk memerhatikan situasi tersebut dalam pelajaran matematika. Guru dapat mengembangkan potensi pengajaran dengan meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.

3. Bagi Sekolah

   Memperhatikan hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika khususnya pada kemampuan penalaran matematis.

4. Bagi peneliti lain

   Hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan penalaran matematis dengan karakteristik yang berbeda dan materi yang berbeda dan memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.